

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA KUANGAN UMKM KOTA TOMOHON

Litania P. Karuh¹, Jaqueline E. M. Tangkau², James J. Manengkey³

^{1,2,3}Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Manado
e-mail: ¹litaniaprasayikaruh@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh literasi keuangan dan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Kota Tomohon. Pendekatan penelitian kuantitatif digunakan dengan data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner terstruktur. Sampel terdiri dari 32 UMKM yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling, dan instrumen pengukuran menggunakan skala Likert. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Tomohon. Sebaliknya, sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Namun, ketika diteliti secara simultan, literasi keuangan dan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Tomohon. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan memainkan peran penting dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM, sementara integrasi sistem informasi akuntansi yang efektif dapat memperkuat dampak ini bila dikombinasikan dengan pengetahuan keuangan yang memadai.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Kinerja Keuangan, UMKM

Astract: *Abstrak versi Bahasa Inggris This study was conducted to examine the effect of financial literacy and accounting information systems on the financial performance of micro, small, and medium enterprises (MSMEs) in Tomohon City. A quantitative research approach was employed using primary data collected through structured questionnaires. The sample consisted of 32 MSMEs selected using a purposive sampling technique, and the measurement instrument applied a Likert scale. The results show that financial literacy has a significant effect on the financial performance of MSMEs in Tomohon City. In contrast, the accounting information system does not have a significant effect on MSME financial performance. However, when examined simultaneously, financial literacy and accounting information systems have a significant influence on the financial performance of MSMEs in Tomohon City. These findings indicate that improving financial literacy plays a crucial role in enhancing MSME financial performance, while the effective integration of accounting information systems can strengthen this impact when combined with adequate financial knowledge.*

Keywords : Financial Literacy, Financial Performance, MSME

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan pilar utama penggerak perekonomian rakyat Indonesia. Sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) turut memberikan kontribusi sebesar 61% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), setara dengan Rp9.580 triliun. Bahkan, kontribusi UMKM dalam menyerap tenaga kerja mencapai 97% dari total angkatan kerja (Haryo Limanseto, 2023).

Kota Tomohon merupakan kota yang memiliki potensi ekonomi yang tinggi. Terdapat berbagai sektor yang mendukung perekonomian kota Tomohon. Salah satu yang turut berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi kota Tomohon adalah UMKM. Melihat pentingnya peran UMKM dalam membantu perekonomian kota Tomohon dan tingginya pertumbuhan UMKM, masih terdapat beberapa pelaku UMKM yang tidak melakukan pengelolaan keuangan berdasarkan standar yang ada sehingga mengakibatkan kinerja UMKM menjadi kurang maksimal.

Kinerja keuangan merupakan upaya yang bertujuan untuk mengevaluasi kinerja suatu usaha dalam memperoleh atau menghasilkan keuntungan. Selanjutnya, faktor yang paling berpengaruh terhadap kinerja keuangan adalah pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh UMKM (Sumarwati, 2019).

Tingkat pemahaman pelaku UMKM dalam mengelola keuangannya dapat mempengaruhi kinerja keuangan UMKM tersebut. Laporan keuangan yang baik adalah laporan yang mampu menyediakan informasi yang dapat dipercaya serta dapat menggambarkan kondisi perubahan kekayaan perusahaan dari kegiatan bisnis (Hantuna et al., 2024).

Informasi akuntansi sangatlah penting karena dapat membantu dalam proses pengambilan keputusan yang kemudian dapat digunakan sebagai dasar bagi manajemen untuk mengelola pemakaian atau penggunaan sumber daya usaha dengan lebih bertanggung jawab.

KAJIAN TEORI

Teori Resource Based View

Teori RBV yang dikemukakan oleh Wernerfelt (1984) memandang bahwa sumber daya perusahaan sangat penting karena merupakan dasar bagi perusahaan dalam mencapai kemampuan daya saing dan kinerja perusahaan yang baik. Menurut pandangan teori RBV, perusahaan akan unggul dan memiliki kinerja keuangan yang baik apabila memiliki, memanfaatkan dan mampu menguasai sumber daya yang strategis yang penting bagi perusahaan (sumber daya berwujud dan sumber daya tidak berwujud).

Kinerja Keuangan

Kinerja dapat didefinisikan sebagai cerminan kemampuan suatu usaha dalam menjalankan strategi usahanya. Semakin tinggi nilai kinerja suatu usaha maka berarti usaha tersebut telah dapat menjalankan strateginya dengan baik (Amri & Iramani, 2018).

Literasi Keuangan

Menurut NIFL (National Institute for Literacy) literasi dapat didefinisikan sebagai kemampuan individu untuk membaca, menulis, menghitung dan memecahkan masalah pada tingkat keahlian yang diperlukan. Literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan atau pemahaman seseorang terhadap keuangan. Literasi Keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan, yang memengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan keuangan (Peraturan Otoritas Jasa Keuangan RI, 2023).

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang berfungsi untuk menghasilkan laporan keuangan perusahaan. Sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan kumpulan dari komponen-komponen yang di desain untuk mengubah data keuangan menjadi sebuah informasi yang berguna dalam proses pengambilan keputusan bagi berbagai pihak yang membutuhkan nya.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Tingkat literasi atau pemahaman keuangan pelaku UMKM dalam mengelolah keuangan dapat mempengaruhi kinerja keuangan UMKM tersebut. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Milenia Ariyati et al., 2022) menyatakan bahwa UMKM dengan tingkat literasi yang baik akan mampu menyusun strategi bisnis yang terarah dengan baik. sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Rusnawati et al., 2022) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM.

H1: Literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM kota Tomohon

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Penggunaan sistem informasi akuntansi untuk informasi keuangan dapat meningkatkan kinerja keuangan karena dapat membantu dalam kegiatan perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan untuk keberlangsungan usaha. Prasetyo dan Ambarwati (2021) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Prastika & Purnomo, 2019) yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

H2: Sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM kota Tomohon.

Pengaruh Literasi Keuangan dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Kinerja keuangan merupakan bentuk upaya untuk mengevaluasi kinerja suatu usaha dalam memperoleh keuntungan. Faktor penting yang paling berpengaruh terhadap kinerja keuangan adalah pengelolaan keuangan yang dilakukan. Pengelolaan keuangan yang baik akan menghasilkan informasi keuangan berupa laporan keuangan yang akan sangat berguna untuk pengambilan keputusan usaha. Untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang baik maka diperlukan pemahaman dan keterampilan dalam mengolah data-data keuangan menjadi informasi.

Penelitian terkait literasi keuangan dan informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan yang dilakukan oleh (Nafisa Amalia Afifah & Eko Triyanto, 2023) menyatakan bahwa literasi keuangan dan informasi akuntansi secara simultan berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

H3: Literasi keuangan dan sistem informasi akuntansi secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM kota Tomohon.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan jenis metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu, data dikumpulkan dengan menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2023).

Objek yang di gunakan dalam penelitian adalah UMKM yang ada di kota Tomohon khususnya yang berada di kelurahan Matani Tiga Kecamatan Tomohon Tengah. Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM yang berada di kelurahan Matani 3 kecamatan Tomohon Tengah. Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik populasi. Tektik penentuan sampel menggunakan metode purposive sampling. Pada penelitian ini, jumlah UMKM dengan jenis usaha kuliner yang berada di kelurahan Matani 3 kecamatan Tomohon Tengah adalah sebanyak 32 UMKM. Maka jumlah sampel yang akan digunakan adalah 32 sampel. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif berupa angka atau data yang diangkakan. Sumber data penelitian adalah data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data di lakukan melalui survey, observasi dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan pada 32 responden UMKM jenis usaha kuliner di kelurahan Matani Tiga kecamatan Tomohon Tengah adalah sebagai berikut: 1) Mayoritas responden pada umur usaha adalah usaha dengan umur usaha 3-5 tahun dengan persentase 46,875%. 2) Mayoritas responden pada tingkat pendidikan adalah tingkat pendidikan SMA/MA/SMK/MAK dengan persentase 90,625%. 3) 78,125% adalah persentase UMKM yang melakukan pembukuan usaha. 4)

Mayoritas responden adalah responden yang tidak melakukan pinjaman dengan persentase 96,875%.

Statistik deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y	32	25.953	45.034	33.05097	5.743599
X1	32	32.336	55.830	42.49822	6.312074
X2	32	19.000	44.207	32.80281	6.255722
Valid N (listwise)	32				

Sumber : Data diolah, SPSS (2024)

a) Variabel kinerja keuangan (Y) dengan nilai N = 32 memiliki nilai minimum sebesar 25,953 dengan nilai maximum sebesar 45,034 dan mean sebesar 33,05097 serta standar deviation sebesar 5,743599.

b) Variabel literasi keuangan (X1) dengan nilai N = 32 memiliki nilai minimum sebesar 32,336 dengan nilai maximum sebesar 55,830 dan mean sebesar 42,49822 serta standar deviation sebesar 6,312074.

c) Variabel sistem informasi akuntansi (X2) dengan nilai N = 32 memiliki nilai minimum sebesar 19,000 dengan nilai maximum sebesar 44,207 dan mean sebesar 32,80281 serta standar deviation sebesar 6,255722.

Berdasarkan pada tabel hasil statistik deskriptif, maka dapat dikatakan bahwa semua data pada variabel Y, X1 dan X2 adalah baik karena nilai mean dari masing-masing variabel adalah lebih besar dari nilai pada standar deviation.

Hasil Uji Kualitas Data

Hasil uji validitas

Apabila nilai r hitung $\geq r$ tabel maka pernyataan dikatakan valid dan sebaliknya, apabila nilai r hitung $\leq r$ tabel maka dapat dikatakan pernyataan tidak valid. Nilai r tabel untuk $N=33$ dengan $\alpha=5\%$ adalah 0,344.

Uji validitas variabel kinerja keuangan (Y)

Item pernyataan	Nilai perbandingan		Status
	r hitung	r tabel	
Y1	0,623	0,344	Valid
Y2	0,526	0,344	Valid
Y3	0,438	0,344	Valid
Y4	0,608	0,344	Valid
Y5	0,788	0,344	Valid
Y6	0,670	0,344	Valid
Y7	0,754	0,344	Valid
Y8	0,558	0,344	Valid
Y9	0,768	0,344	Valid
Y10	0,556	0,344	Valid

Sumber : Data diolah, SPSS (2024)

Uji validitas variabel literasi keuangan (X1)

Item Pernyataan	Nilai Perbandingan		Status
	r hitung	r tabel	
X1p1	0,482	0,344	Valid
X1p2	0,623	0,344	Valid
X1p3	0,556	0,344	Valid
X1p4	0,580	0,344	Valid
X1p5	0,730	0,344	Valid
X1p6	0,804	0,344	Valid
X1p7	0,641	0,344	Valid
X1p8	0,852	0,344	Valid
X1p9	0,868	0,344	Valid
X1p10	0,783	0,344	Valid
X1p11	0,783	0,344	Valid
X1p12	0,768	0,344	Valid

Sumber : Data diolah, SPSS (2024)

Uji validitas variabel sistem informasi akuntansi (X2)

Item Pernyataan	Nilai Perbandingan		Status
	r hitung	r tabel	
X2p1	0,762	0,344	Valid
X2p2	0,839	0,344	Valid
X2p3	0,766	0,344	Valid
X2p4	0,834	0,344	Valid
X2p5	0,825	0,344	Valid
X2p6	0,885	0,344	Valid
X2p7	0,913	0,344	Valid
X2p8	0,911	0,344	Valid
X2p9	0,494	0,344	Valid

Sumber : Data diolah, SPSS (2024)

Berdasarkan tabel hasil uji validitas variabel penelitian, dapat dilihat bahwa nilai r hitung $\geq$ r tabel maka pernyataan yang digunakan untuk masing-masing variabel dapat dikatakan valid.

Hasil uji reliabilitas

Pengujian reliabilitas dapat menggunakan teknik crombach’s alpha. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai crombach’s alpha $\geq$ 0,7.

Tabel hasil uji reliabilitas

Variabel	Total Item	Cronbach’s Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	12	0,903	Reliabel
Sistem Informasi Akuntansi (X2)	9	0,932	Reliabel

Kinerja Keuangan UMKM (Y)	10	0,830	Reliabel
---------------------------------	----	-------	----------

Sumber : Data diolah, SPSS (2024)

Berdasarkan pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai crombac'h alpha adalah lebih dari 0,7 yang berarti bahwa instrumen yang digunakan sudah memiliki reliabilitas yang baik.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil uji normalitas

Tabel One-Sample Kolmogorof-Smirnov Test

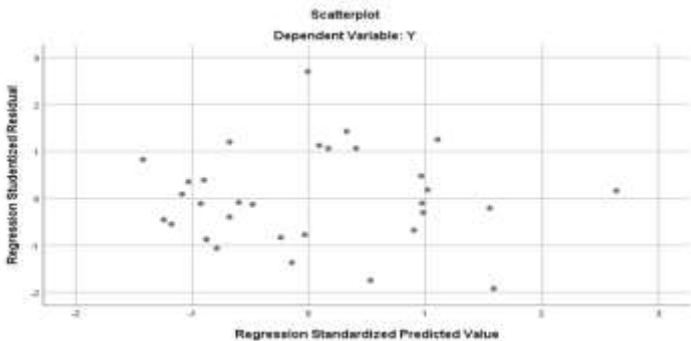
		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.76667655
Most Extreme Differences	Absolute	.097
	Positive	.097
	Negative	-.071
Test Statistic		.097
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data diolah, SPSS (2024)

Berdasarkan tabel, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah sebesar 0,200. Berdasarkan pada dasar pengambilan keputusan uji kolmogorof smirnof, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Hasil uji heteroskedastisitas



Sumber : Data diolah, SPSS (2024)

Berdasarkan gambar, dapat dilihat bahwa penyebaran titik-titik menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka sumbu 0 serta penyebaran titik-titik juga tidak membentuk pola. Maka dapat disimpulkan bahwa model tidak mengindikasi terjadinya gejala heteroskedastisitas.

Hasil uji multikolinearitas

Collinearity Statistics			
Model		Tolerance	VIF
1	X1	.203	4.934
	X2	.203	4.934

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data diolah, SPSS (2024)

Berdasarkan pada dasar pengambilan keputusan uji multikolinearitas menggunakan metode Tolerance dan VIF maka dapat di simpulkan data tidak mengindikasi adanya gejala multikolinearitas. Hal tersebut di karenakan nilai VIF 4,934 adalah nilai yang kurang dari dari 10 dan nilai Tolerance 0,203 adalah nilai yang lebih dari 0,10.

Hasil Uji Regresi Linear Berganda ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	582.833	2	291.417	19.215	.000 ^b
	Residual	439.823	29	15.166		
	Total	1022.657	31			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber : Data diolah, SPSS (2024)

Berdasarkan pada tabel anova, dapat dilihat bahwa nilai sig $0,00 \leq 0,05$ yang berarti bahwa variabel X1 dan X2 sudah layak digunakan untuk memprediksi variabel Y.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	T	Sig.
1	(Constant)	3.341	4.907		.681	.501
	X1	1.176	.246	1.292	4.777	.000
	X2	-.618	.248	-.673	-2.487	.019

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data diolah, SPSS (2024)

Berdasarkan tabel di atas, maka diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 3,341 + 1,176 - 0,618 + e$$

Berdasarkan pada persamaan tersebut di atas, maka dapat di artikan: a) Konstanta adalah sebesar 3,341 yang berarti tanpa dipengaruhi oleh variabel literasi keuangan dan variabel informasi akuntansi, variabel kinerja keuangan adalah 3,341. b) Koefisien regresi X1 adalah sebesar 1,176 yang berarti setiap variabel literasi keuangan mengalami kenaikan 1 satuan, maka kinerja keuangan juga akan mengalami kenaikan 1 satuan sebesar 1,176. C) Koefisien regresi X2 adalah sebesar - 0,618 yang berarti setiap variabel sistem informasi akuntansi mengalami kenaikan 1 satuan, maka kinerja keuangan akan mengalami penurunan 1 satuan sebesar -0,618.

Hasil Uji Hipotesis

Hasil uji T

Berdasarkan pada tabel Coefficients, maka dapat disimpulkan: Nilai signifikan X1 adalah sebesar $0,00 \leq 0,05$ dengan nilai t hitung $4,777 > t$ tabel yang berarti variabel literasi keuangan (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel kinerja keuangan UMKM (Y). Berdasarkan pada hasil tersebut maka dapat dikatakan bahwa hipotesis H1 yang menyatakan bahwa secara parsial literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM diterima.

Nilai signifikan dari X2 adalah sebesar $0,01 \leq 0,05$, dengan nilai t hitung $-2,487 < t$ tabel yang berarti bahwa variabel sistem informasi keuangan (X2) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel kinerja keuangan UMKM (Y). Berdasarkan pada hasil tersebut maka dapat dikatakan bahwa hipotesis H2 yang menyatakan bahwa secara parsial informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM ditolak.

Hasil uji F

Berdasarkan pada tabel Anova, dapat dilihat bahwa nilai signifikan adalah $0,00 \leq 0,05$. Berdasarkan pada hasil tersebut, maka dapat dikatakan bahwa hipotesis H3 yang menyatakan bahwa literasi keuangan dan informasi akuntansi secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM diterima.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.755	.570	.540	3.894397

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber : Data diolah, SPSS (2024)

Berdasarkan pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai Adjusted Square adalah sebesar 0,540 atau 54% yang berarti bahwa literasi keuangan dan informasi akuntansi berpengaruh sebesar 54% terhadap kinerja keuangan UMKM

Pembahasan

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM kota Tomohon

Terdapat pengaruh antara literasi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM kota Tomohon. Literasi keuangan merupakan pengetahuan serta kemampuan atau keterampilan dalam mengatur atau mengelola keuangan.

Berdasarkan pada teori RBV, UMKM akan memiliki kinerja keuangan yang baik apabila memiliki sumber daya seperti pengetahuan dan kemampuan yang memadai. Sejalan dengan hasil penelitian yang diperoleh yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM kota Tomohon.

UMKM dengan literasi keuangan yang baik akan mampu melakukan pengelolaan keuangan usaha dengan baik karena UMKM meyakini bahwa pengelolaan keuangan akan sangat berperan penting terhadap perkembangan dan keberlanjutan usaha.

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Keuangan UMKM kota Tomohon

Tidak terdapat pengaruh antara sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan UMKM kota Tomohon. Resource based view menjelaskan bahwa kemampuan perusahaan memanfaatkan sumber daya akan berdampak pada kinerja perusahaan. Perusahaan dengan pengetahuan serta kemampuan memanfaatkan sumber daya yang baik akan mampu mencapai keunggulan dan memiliki kinerja keuangan yang baik. Kurangnya kemampuan UMKM dalam menyusun dan mengelola laporan keuangan akan menghasilkan informasi akuntansi yang kurang akurat yang akibatnya adalah akan berdampak negatif terhadap kinerja UMKM. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Azhari Hutabarat et al., 2022) yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM.

Pengaruh Literasi Keuangan dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Keuangan UMKM kota Tomohon

Terdapat pengaruh secara simultan antara literasi keuangan dan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan UMKM kota Tomohon. Informasi akuntansi jika penyusunannya dibarengi dengan pengetahuan akan keuangan maka akan sangat mempengaruhi kinerja keuangan suatu perusahaan. Teori RBV menjelaskan bahwa perusahaan yang memiliki dan mampu memanfaatkan sumber daya perusahaan (sumber daya berwujud dan tidak berwujud) dengan baik akan mencapai keunggulan dan memiliki kinerja keuangan yang baik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama literasi keuangan dan informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM kota Tomohon.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan umkm kota Tomohon. Dengan adanya literasi keuangan, maka pemilik usaha memiliki keyakinan bahwa penting untuk melakukan pengelolaan keuangan usaha yang kemudian dapat menyusun laporan laporan keuangan yang nantinya akan berguna untuk menilai perkembangan usaha UMKM. 2) Sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM kota Tomohon. 3) Secara simultan, literasi keuangan dan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat pemahaman keuangan dan keahlian pelaku UMKM dalam menghasilkan informasi akuntansi sangat penting dalam mencapai kinerja keuangan UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, A. F., & Iramani, I. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Surabaya. *Journal of Business & Banking*, 8(1). <https://doi.org/10.14414/jbb.v8i1.1522>
- Azhari Hutabarat, M. P., Yunita, N. A., Putri, R. G., & Indrayani, I. (2022). Pengaruh Modal Usaha, Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Sistem Penjualan E-commerce Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Di Kota Lhokseumawe). *Jurnal Akuntansi Malikussaleh (JAM)*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.29103/jam.v1i1.6852>
- Hantuna, M. W., E.M.Sumual, T., & Manengkey, J. J. (2024). PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH(STUDI KASUS PADA TOKO ANSHOP). *JEKMA: Jurnal Ekonomi, Kependidikan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 2, 58–65. <https://jekma.feb-unima.com/index.php/jekma/article/view/97/96>

- Haryo Limanseto. (2023). *Dorong UMKM Naik Kelas dan Go Export, Pemerintah Siapkan Ekosistem Pembiayaan yang Terintegrasi*. www.ekon.go.id; KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG PEREKONOMIAN REPUBLIK INDONESIA. [https://ekon.go.id/publikasi/detail/5318/dorong-umkm-naik-kelas-dan-go-export-pemerintah-siapkan-ekosistem-pembiayaan-yang-terintegrasi#:~:text=Jakarta%2C 24 Agustus 2023&text=Sektor UMKM memberikan kontribusi terhadap,97%25 dari total tenaga kerja](https://ekon.go.id/publikasi/detail/5318/dorong-umkm-naik-kelas-dan-go-export-pemerintah-siapkan-ekosistem-pembiayaan-yang-terintegrasi#:~:text=Jakarta%2C%2024%20Agustus%202023&text=Sektor%20UMKM%20memberikan%20kontribusi%20terhadap%2C97%25%20dari%20total%20tenaga%20kerja.).
- Milenia Ariyati, I., Agustina, F., & Miliani T, G. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Indonesia. *Jurnal Ekonomika: Manajemen, Akuntansi, Dan Perbankan Syariah*, 10(1), 104–118. <https://doi.org/10.24903/je.v10i1.1217>
- Nafisa Amalia Afifah, & Eko Triyanto. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali. *Jurnal Ilmiah Research and Development Student*, 1(2), 75–89. <https://doi.org/10.59024/jis.v1i2.322>
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan RI. (2023). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 3 Tahun 2023 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi keuangan di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan Masyarakat Indonesia. *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan*, 53(9), 3–5. <https://ojk.go.id/id/regulasi/Pages/Peningkatan-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-di-Sektor-Jasa-Kuangan-Bagi-Konsumen-dan-Masyarakat.aspx>
- Prastika, N. E., & Purnomo, D. E. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Kota Pekalongan. *Jurnal Litbang Kota Pekalongan*, 7. <https://doi.org/10.54911/litbang.v7i0.86>
- Rusnawati, R, R., & Saharuddin. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kota Makassar. *Https://Www.Journal.Stieamkop.Ac.Id/Index.Php/Otoritas*, 5,(2)(2), 253–261. <https://www.journal.stieamkop.ac.id/index.php/seiko/article/view/2206/1461>
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methodes) Desain 9 Desain*.
- Sumarwati, E. D. A. N. R. (2019). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA UMKM (STUDI KASUS UMKM PEREMPUAN DI KABUPATEN SUKOHARJO). *Indonusa Conference on Technology and Social Science*, 242–250. <https://sistem.poltekindonusa.ac.id/uppm/wp-content/uploads/2022/09/242-ANALISIS-FAKTOR-FAKTOR-YANG-MEMPENGARUHI-KINERJA-UMKM-STUDI-KASUS-UMKM-PEREMPUAN-DI-KABUPATEN-SUKOHARJO.pdf>